

## Dampak Musim Libur Covid-19 Belajar dari Rumah Terhadap Psikologi Anak Sekolah Dasar

Andi Suhandi<sup>1</sup>, Issaura Sherly Pamela<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Program Studi PGSD FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

### Article Information

Reviewed : Juni 1, 2020

Revised : Agustus 10, 2020

Available Online : Dec 1, 2020

---

### Keyword

*The impact of holidays, the covid 19 pandemic, psychological primary school children*

---

### Correspondence

e-mail :

<sup>1)</sup> [andi.suhandi@unja.ac.id](mailto:andi.suhandi@unja.ac.id)

<sup>2)</sup> [issaurasherly@unja.ac.id](mailto:issaurasherly@unja.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of holidays while studying from home due to the covid 19 pandemic on the psychology of elementary school children. This research was conducted at Hello Kurnia Housing, Sungai Duren Village, Jambi Luar Kota. This research uses a qualitative approach. The type of research in this study is phenomenology with 15 research subjects. this research data is obtained by direct observation an in-depth interviews. The data will be analyzed using the Miles and Huberman model with three steps of analysis, data reduction, display data, and a conclusion. The result of the study show that due to the ongoing covid 19 pandemic, school has become a long holiday and this causes psychological problems for children. children become lazy to study independently at home because they feel lonely, because usually when they are at school children can study together with their teacher and friends. the pandemic causes children to study independently in their own homes. children become stressed easily. Children often change their feelings depending on the state of their own hearts. Based on the result of this study, it is suggested that paerent in the Hello Kurnia Housing, Sungai Duren Village, Jambi Luar Kota, must be more patient with their children at home during long holidays, so that the child's psycology is not distrubed. Encourage children to play and are invited to regularly study at home to generate enthusiasm in children. This is so that children remain enthusiastic about learning in the midst of the covid 19 pandemic.*

---

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i2.11117>

---

## PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini tengah mengalami krisis kesehatan yang sangat serius, hal ini terjadi karena adanya pandemi covid 19 yang merupakan sebuah wabah ataupun virus yang saat ini sedang melanda dunia. Penyebaran wabah ini berlangsung sangat cepat, mungkin saat ini hampir seluruh negara di dunia telah terkena wabah ini termasuk negara kita Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara yang lain angka positif covid 19 yang ada di indonesia adalah yang paling sedikit persentasinya berdasarkan jumlah seluruh penduduknya. Dikarenakan wabah ini dapat mengancam siapa saja dan saat ini belum ada alat yang bisa mendeteksi siapa saja yang telah terjangkit, oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan

kebijakan untuk tetap diam dirumah dan melaksanakan *social* dan *physical distancing* atau jaga jarak.

Datangnya wabah ini sangat berdampak besar dalam berbagai aspek kehidupan yang ada di Indonesia salah satunya yaitu dari segi pendidikan. Karena angka positif covid 19 ini setiap hari terus bertambah akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan agar meliburkan siswa dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran akan dilaksanakan dirumah hingga batas waktu yang belum ditentukan. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan metode daring. Pada awalnya banyak sekali kendala ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode daring ini, di karenakan tidak semua anak maupun orang tua memiliki *smartphone* atau alat komunikasi jarak jauh, latar belakang ekonomi mereka juga berbeda-beda. Kemudian ditambah lagi untuk daerah yang terpencil dan terpelosok mungkin akan lebih sulit, karena belum adanya akses internet.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menegaskan bahwa meski peserta didik belajar dari rumah bukan berarti kegiatan pembelajaran harus 100% dilakukan secara online. Pengumpulan tugas atau pembelajaran bisa dilakukan dengan cara yang lain, seperti dengan cara diantar, dijemput, atau bisa dikirimkan melalui warnet (warung internet). Oleh sebab itu para guru maupun peserta didik supaya dapat beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan sistem daring (dalam jaringan) ini.

Selain itu dengan adanya wabah ini juga pasti akan berdampak terhadap psikologi atau kejiwaan peserta didik. Menurut Ichsan (2016:62), Psikologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *psychology* yang dalam istilah lama disebut ilmu jiwa. Jadi dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan. Dengan perubahan yang terjadi saat ini, maka psikologi atau kejiwaan peserta didik pasti akan terganggu, apalagi sekolah diliburkan, maka aktivitas mereka pun akan berubah dan terbatas. Sedangkan untuk usia sekolah dasar mereka masih dalam tahapan untuk dapat belajar bersosialisasi, mencari teman, bermain bersama teman, berinteraksi dengan orang lain.

Semua secara tiba-tiba berubah dan mereka tidak bisa melakukannya lagi pastinya mereka akan merasa sedih dan kehilangan masa masa seperti itu. Mungkin terkadang anak-anak terlihat seperti biasa ketika di rumah. Orang tua dan guru tidak pernah tau bagaimana perasaan mereka ketika harus berada di rumah dan tidak boleh melaksanakan aktivitas di luar rumah seperti hanya sekolah dan bermain dengan teman-temannya. Di media sosial telah

banyak video peserta didik yang bersedih akibat sekolah diliburkan. Video menunjukkan peserta didik yang menangis ingin ke sekolah bertemu guru dan teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di perumahan Hello Kurnia, Desa Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, awalnya peserta didik merasa senang karena libur sekolah. Perasaan senang yang dialami oleh peserta didik ketika harus libur sekolah ini tidak bertahan lama. Wabah pandemi covid 19 menjadikan psikologi peserta didik terganggu. Orang tua melihat mereka secara kasat mata mungkin akan terlihat seperti biasa, mereka juga bermain, dan juga belajar, akan tetapi ketika terkadang mereka juga bertanya kepada kapan kita masuk sekolah?. Pertanyaan tersebut mewakili perasaan peserta didik, bisa jadi mereka rindu belajar bersama teman-temannya dan juga mungkin mereka merasa kesepian dan bosan karena harus berada dirumah sepanjang hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai objek penelitian. Kegiatan berubah karena wabah ini melanda kita semua sebagai masyarakat, orang tua, dan juga guru harus bisa menyikapi hal tersebut dengan tenang dan waspada. Kemudian tidak kalah terpenting kita juga harus memberikan pemahaman kepada anak-anak kita tentang bahaya wabah ini dan bagaimana cara untuk pencegahannya dan lebih penting lagi selalu ajak mereka untuk berinteraksi agar kita tahu apa yang sedang mereka rasakan dan mereka inginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Musim Libur Covid 19 Belajar dari Rumah Terhadap Psikologi Anak Sekolah Dasar”. Adapun rumusan masalah yang akan peneliti jadikan acuan, yaitu: Bagaimanakah Dampak Musim Libur Covid 19 Belajar dari Rumah Terhadap Psikologi Anak Sekolah Dasar di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota?.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilakukan di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota pada Mei s.d September 2020 atau kurang lebih sekitar 6 bulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Agustinova (2015 : 10) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu

fenomena. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Penelitian dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Berdasarkan tujuannya penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan strategi apa yang digunakan guru dalam menumbuhkan kemampuan Metakognisi peserta didik di sekolah dasar. Data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, transkrip lembar observasi, catatan lapangan serta foto.

Agar data penelitian terkumpul secara holistic maka dilakukan 2 teknik pengumpulan, yaitu melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Menurut Agustinova (2015 : 36) Observasi merupakan pegamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Sedangkan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti kepada partisipan penelitian

#### Kisi-Kisi Observasi

No	Komponen	Aspek yang diamati
1	Keadaan psikologi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku subjek saat beraktivitas di rumah</li> <li>• Cara belajar di rumah</li> </ul>

#### Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	Dampak Psikologis anak saat libur sekolah akibat pandemik Covid 19	a. Pendapat mengenai covid 19 b. Perasaan saat mengenai libur panjang c. Kegiatan yang dilakukan selama di rumah d. proses belajar di rumah e. Berapa lama waktu belajar	Anak
2	Dampak Psikologis anak saat libur sekolah akibat pandemik Covid 19	a. Pendapat mengenai covid 19 b. Pendapat mengenai libur panjang c. Bagaimana Perkembangan belajar anak d. Apa saja Kesulitan di rasakan saat anak libur sekolah akibat pandemik e. Apa yang di lakukan anak saat di rumah saat libur seperti saat pandemi covid 19	Orang Tua

Sumber Nurrachman (2005:16)

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan uji validitas data dengan triangulasi data. Menurut Sugiyono, ada 3 macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Setelah peneliti memperoleh data, peneliti menganalisis data. Dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, meneliti hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering yaitu teks naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti mejadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, peneliti akan mendapatkan hasil dari pengumpulan data yang dibuat peneliti sebelumnya. Peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitiannya.

## HASIL PENELITIAN

Di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota sudah mengikuti instruksi pemerintah dengan slogan Dirumah Saja. Kondisi ini dilakukan karena adanya kasus yang sedang maraknya di Indonesia bahkan di seluruh dunia yaitu pandemic Covid-19 yang mengancam hidup manusia. Virus ini menyebar dengan cepatnya, yang awalnya hanya ada di Wuhan, Tiongkok sekarang sudah menyebar ke berbagai negara yang menimbulkan kecemasan warga.

Kasus pandemik di Indonesia sudah semakin parah, dengan jumlah korban yang semakin hari semakin bertambah mengakibatkan kecemasan yang berlebihan dialami oleh warga, warga banyak yang takut terkena paparan virus tersebut sehingga mereka hanya di rumah, jika ada hal mendesak pun mereka memakai masker untuk keluar rumah dan tentunya selalu mencuci tangan, tetapi tidak sedikit pula masih ada warga yang nakal dan tidak mengindahkan himbauan dari pemerintah. Banyak dari mereka yang masih mengadakan perkumpulan dan berpergian yang menyebabkan kasus penyebaran virus ini menjadi semakin merajalela di negeri ini. Hal ini membuat berbagai instansi diliburkan, dan perekonomian negara menjadi terganggu akibat pandemic ini. Salah satunya yaitu di dunia pendidikan, pendidikan saat ini menjadi terganggu akibat libur panjang yang telah menjadi instruksi pemerintah untuk memutus penyebaran virus, hal ini membuat pendidikan di Indonesia menjadi terhambat, karena pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Pembelajaran saat covid 19 melalui pembelajaran secara daring (dalam jaringan), artinya pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui *handphone* dengan aplikasi yang menunjang pembelajaran.

Di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota ini pun sudah meliburkan sekolah-sekolah dan menyarakan siswanya untuk belajar dari rumah. Himbauan belajar menggunakan *handphone* rupanya tidak semua yang menggunakan

memang untuk belajar. Banyak dari mereka juga tidak mengikuti instruksi tersebut, mereka menggunakan handphone untuk bermain *game gadget*, menonton *youtube*, mencari informasi yang kurang atau bahkan tidak penting bagi pembelajaran dan juga banyak anak-anak bermain bersama teman-temannya di luar rumah tanpa kenal waktu.

Akibat pandemik Covid-19 yang sedang terjadi, instansi-instansi menjadi diliburkan. Salah satunya yaitu instansi pendidikan. Pemerintah menginstruksikan sekolah untuk meliburkan siswa-siswanya dan menyuruh siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, justru hal yang telah dipaparkan memiliki dampak bagi anak, yaitu terhadap psikologisnya

### **Temuan Observasi**

Observasi yang dilakukan di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota. Dimana disini sudah terdampak libur panjang akibat pandemic covid-19. Sehingga anak-anak sekolah dasar harus belajar mandiri di rumah masing-masing. Hal ini mengakibatkan akan terdampaknya nilai akademik dan psikologis anak.

Berdasarkan observasi peneliti di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, peneliti menemukan hal-hal yang bisa berdampak bagi psikologis anak sekolah dasar. Hal ini terjadi karena faktor dalam diri anak dan juga faktor dari luar diri anak. Faktor dalam diri anak yaitu perasaan anak yang merasa bosan dan jenuh harus berdiam diri dirumah. Anak pun saat disuruh untuk belajar merasa malas karena tidak bersemangat harus belajar sendiri dirumah. Anak juga terkadang merasa sedih karena merindukan sekolah, guru dan teman-temannya. Saat dirumah anak-anak menghabiskan waktu dengan bermain gadget. Sedangkan faktor dari luar diri anak yaitu faktor dari orang tua anak, yaitu saat orang tua mengajarkan anak belajar dirumah seringkali orang tua tidak sabar, sehingga terkadang keluar kalimat yang bisa membuat anak menangis dan kalimat tersebut berbekas di hati anak. Saat di nasihati oleh orang tua pun tidak semua anak mendengarkan nasihat dari orang tua mereka. Hal ini pun kadang membuat orang tua geram. Libur panjang ternyata tidak hanya membuat psikologi anak terganggu tetapi psikologi orang tua pun dapat terganggu.

### **Temuan Wawancara**

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anak sekolah dasar di Perumahan Hello

Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota yang mengacu pada libur sekolah akibat pandemi covid-19 di dapat kan bahwa pendapat anak mengenai covid-19 adalah momok yang menakukan dikalangan anak sekolah dasar. Saat libur akibat pandemi anak merasa senang dan juga merasa bosan serta sedih dan terkadang anak pun merasa marah dan kesal karena saat dirumah mereka harus dimarah oleh orang tuanya karena tidak belajar.

Hal yang membuat anak merasa senang karena tidak bangun pagi dan tidak belajar sehingga waktu bermain mereka menjadi bertambah sedangkan anak juga merasa marah dan sedih karena dimarah oleh orang tuanya dirumah saat tidak mau belajar dan saat belajar pun orang tua cenderung tidak sabaran yang mengakibatkan anak tidak bisa bebas bermain dan belajar dibandingkan dengan saat berada di sekolah bersama teman-temannya. Jam belajar anak pun menjadi terganggu dikarenakan waktu libur yang sangat panjang. Anak merasa tidak bersemangat dalam belajar karena merasa sepi harus belajar sendiri tidak bersama teman-temannya. Disini dapat dilihat dampak libur panjang yang mengakibatkan psikologi anak menjadi terganggu dimana perasaan anak menjadi berubah-ubah seperti kadang senang berubah menjadi marah serta sedih.

Wawancara peneliti dengan beberapa orang tua anak sekolah dasar di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota juga mendapati bahwa orang tua merasa susah saat anak libur panjang seperti ini. Menurut orang tua anak menjadi malas untuk belajar. Anak menjadi lebih sering bermain diluar karena bosan jika hanya berada dirumah. Menurut pemaparan orang tua anak merasa bahagia saat libur seperti ini karena tugas mereka untuk bangun pagi dan belajar menjadi berkurang. Tapi hal ini membuat orang tua menjadi susah dikarenakan anak menjadi susah untuk disuruh belajar. Menurut orang tua libur panjang ini berdampak besar bagi anak- anak karena membuat anak terbiasa tidak belajar dan waktu bermain mereka menjadi lebih banyak yang mengakibatkan belajar anak menjadi menurun.

Wawancara peneliti dengan salah satu guru SD sekaligus orang tua anak sekolah dasar di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota. Menurutnya, pihak sekolah sudah meliburkan sekolah dan menyuruh siswanya untuk belajar di rumah masing- masing. Libur akibat covid-19 ini menjadi kendala besar tersendiri bagi guru-guru dikarenakan guru harus lebih ekstra lagi bekerja. Mereka harus merekap pembelajaran dan harus menjelaskan kepada orang tua siswa untuk mengajarkan dirumah, terkadang orang tua siswa sulit untuk memahami. Terkendalanya sinyal yang menjadi salah satu penyebab yang

membuat pekerjaan guru menjadi sulit. Dikarenakan pasokan sinyal di desa tidak sebagus di kota-kota besar dan sebagian orang tua siswa ada yang tidak menggunakan HP sehingga semakin membuat pekerjaan guru menjadi terhambat.

## PEMBAHASAN

Psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno: *psyche* = jiwa dan *logos* = kata. Dalam arti bebas psikologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental. Psikologi sendiri tidak mempelajari jiwa/mental secara langsung tetapi membatasi dari tingkah laku dan proses atau kegiatannya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa psikologi sebagai studi ilmiah mengenai proses perilaku dan proses-proses mental. Psikologi merupakan salah satu bagian dari ilmu perilaku atau ilmu sosial.

Objek dari psikologi perkembangan anak adalah kehidupan kejiwaan anak secara total sebagai *person* (bukan sebagai makhluk sosial). Psikologi anak tidak mempelajari gejala kejiwaan anak satu persatu secara terpisah, melainkan mempelajari gejala kejiwaan sebagai totalitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai dampak libur selama belajar dari rumah akibat pandemi covid-19 terhadap psikologis anak sekolah dasar. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana dampak libur selama belajar dari rumah akibat pandemic covid-19 terhadap psikologis anak sekolah dasar.

Pandemi yang sedang terjadi ini telah memutus banyak kegiatan yang semestinya sudah dapat dilaksanakan. Pandemi ini berpotensi sangat besar yaitu banyak instansi-instansi yang harus diliburkan mengingat keadaan yang sangat mengancam ini. Salah satu instansi yang termasuk yaitu dalam dunia pendidikan, dimana seharusnya pendidikan dapat berjalan lancar tetapi justru harus diliburkan untuk menghindari terdampaknya anak-anak terkena virus corona ini. Salah satunya yang terdampak adalah siswa siswi sekolah dasar di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota.

Berdasarkan observasi peneliti di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, Peneliti menemukan hal-hal yang bisa berdampak bagi psikologis anak sekolah dasar. Hal ini terjadi karena faktor dalam diri anak dan juga faktor dari luar diri anak.

Faktor dalam diri anak yaitu perasaan anak yang merasa bosan dan jenuh harus berdiam diri dirumah. Anak pun saat disuruh untuk belajar merasa malas karena tidak bersemangat

harus belajar sendiri dirumah. Anak juga terkadang merasa sedih karena merindukan sekolah, guru dan teman-temannya. Saat dirumah anak-anak menghabiskan waktu dengan bermain *gadget*.

Sedangkan faktor dari luar diri anak yaitu faktor dari orang tua anak, yaitu saat orang tua mengajarkan anak belajar dirumah seringkali orang tua tidak sabaran, sehingga terkadang keluar kalimat yang bisa membuat anak menangis dan kalimat tersebut berbekas di hati anak. Saat di nasihati oleh orang tua pun tidak semua anak mendengarkan nasihat dari orang tua mereka. Hal ini pun kadang membuat orang tua geram. Libur panjang ternyata tidak hanya membuat psikologi anak terganggu tetapi psikologi orang tua pun dapat terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber utama yaitu dengan 15 orang. Covid-19 ini menjadi momok yang menakutkan di kalangan anak sekolah, dimana karena pandemi yang berlangsung ini sudah memakan banyak korban yang meninggal dunia. Anak-anak sekolah dasar di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota ini, anak laki-laki cenderung merasa senang menanggapi libur akibat pandemi covid-19 ini. Sedangkan anak perempuan merasa sedih dan bosan saat libur seperti ini. Anak laki-laki cenderung waktu bermain lebih banyak dibandingkan dengan anak perempuan, anak laki-laki menghabiskan waktu dari pagi hingga sore untuk bermain diluar rumah sehingga saat waktunya belajar anak sudah merasa lelah karena waktu bermain mereka yang panjang dan anak perempuan hanya beberapa jam saja bermain diluar selebihnya mereka menghabiskan waktu dirumah dengan melakukan aktivitas lain seperti bermain *handphone*, belajar, membantu orang tua, dll. Anak-anak juga merasa takut saat dimarahi orang tua mereka saat sedang belajar bahkan ada sebagian anak yang menangis. Hal ini membuat kejiwaan anak menjadi terganggu sehingga anak-anak lebih muda stress saat harus berada dirumah dalam jangka waktu yang panjang

Orang tua sangat menyayangkan kejadian yang sedang menimpa dunia sehingga pendidikan anak-anak menjadi terganggu. Pemerintah telah menginstuksikan anak untuk belajar dirumah selama libur akan tetapi libur sekolah ini mengakibatkan anak menjadi malas untuk belajar. Anak menjadi merasa bahagia karena libur dan bisa bermain sepuasnya tetapi terkadang anak merasa sedih karena merindukan sekolah dan teman-teman mereka. Hal ini sangat berdampak bagi psikologis anak sehingga psikologis anak menjadi berubah-ubah dari bahagia kemudian tiba-tiba merasa sedih dan murung. Anak menjadi sering bermain untuk menghilangkan kebosanan mereka saat dirumah sehingga tidak efektif untuk belajar di rumah

selama libur panjang. Menurut pendapat orang tua, anak sangat sulit disuruh untuk belajar. Hal ini dikarenakan biasanya anak belajar di sekolah dengan guru dan dirumah hanya mengulang-ngulang pelajaran tetapi ini harus secara mandiri belajar dirumah dengan bantuan orang tua yang hanya sedikit memahami pembelajaran. Orang tua merasa menjadi repot melakukan pekerjaan dirumah karena harus sekaligus mengajarkan anaknya dirumah sehingga orang tua menjadi tidak sabaran saat mengajarkan anak.

Menurut pendapat dari guru sekolah dasar sekaligus orang tua anak sekolah dasar libur akibat pandemi covid ini berdampak sekali bagi anak dimana belajar anak menjadi terbengkalai dan guru pun tidak bisa mengawasi belajar anak saat dirumah. Target pembelajaran pun menjadi tidak tercapai sehingga prestasi anak bisa menurun. Guru pun memberikan materi-materi terkadang secara *online* karena sinyal di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota tersebut belum telalu bagus dan juga salah satu kendalanya adalah tidak semua orang tua memiliki *handphone*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pandemik covid 19 berdampak bagi psikologis anak. Anak-anak sekolah dasar di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota ini, anak laki-laki cenderung merasa senang menanggapi libur akibat pandemi covid-19 ini. Sedangkan anak perempuan merasa sedih dan bosan saat libur panjang. Anak laki-laki cenderung waktu bermain lebih banyak dibandingkan dengan anak perempuan, anak laki-laki menghabiskan waktu dari pagi hingga sore untuk bermain di luar rumah sehingga saat waktunya belajar anak sudah merasa lelah karena waktu bermain mereka yang panjang dan anak perempuan hanya beberapa jam saja bermain diluar selebihnya mereka menghabiskan waktu di rumah dengan melakukan aktivitas lain seperti bermain hp, belajar, membantu orang tua, dll. Anak-anak juga merasa takut saat dimarahi orang tua mereka saat sedang belajar bahkan ada sebagian anak yang menangis. Hal ini membuat kejiwaan anak menjadi terganggu sehingga anak-anak lebih muda stress, murung, bosan dan marah saat harus berada di rumah dalam jangka waktu yang panjang

### Saran

Mengingat covid 19 dapat mengganggu psikologi anak, maka disarankan bagi orangtua,

terutama orangtua di Perumahan Hello Kurnia Desa Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota harus lebih memperhatikan anak-anaknya. harus mengajak anak berinteraksi dengan baik, tetap belajar rutin di rumah, agar anak-anak tidak bosan. Selain itu orangtua harus tau kapan waktu anak-anak untuk belajar, bermain, dan beristirahat. Orangtua juga harus mebatasi anaknya dalam bermain *gadget*, sera harus bijak dalam memanjakan anak. Anak harus tetap mempunyai semangat dan tidak murung. Dalam hal ini, disarankan juga bagi guru untuk memberikan penugasan yang menarik agar anak-anak tidak mudah bosan karena harus belajar dari rumah saja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustinova, D. E. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Calpulis
- Basri, Hasan. 2018. Kemampuan Kognitif dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Damin. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Ichsan, M. 2016. Psikologi Pendidikan dan Ilmu Mengajar. *Jurnal Edukasi*. 2 (1)
- Ja'far, S. 2015. Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi dan Filsafat. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2 (2)
- Latifah, Alfiani & Andini, 2018. Pengaruh Perkembangan Psikososial Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MIN Kota Cirebon. *JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* (2018) VOL 5 (2) : 249-260
- Muawanah. 2018. Implikasi Psikologi Perkembangan Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Vijjacariya*. 5 (2)
- Novianti. 2015. Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar. *JUPENDAS*. 2 (2)
- Ostroff. 2013. *Memahami Cara Anak-anak Belajar Jakarta Indeks*
- Purwanto, A Dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal Of Education, Psychology and counseling*. 2 (1)
- Soeparno, K dan Sandra. L. 2011. *Social Psychology: The Passion Of Psychology*. *Buletin Psikologi*. 19 (1)
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Supriyanto. D. 2017. Sejarah Singkat Psikologi Pendidikan. *Jurnal Program Studi PGMI*. 4 (2)